

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : ***“Computer Self Efficacy (CSE) Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Dalam Penggunaan Teknologi Informasi : Tinjauan Perspektif Gender”***, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Diah Hari Suryaningrum, MSi, Ak, sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, serta saran untuk penulis.
6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Secara khusus dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak, Ibu, dan Kakak beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta doa restu, baik secara moril maupun materiil.

Semoga ALLAH SWT selalu melindungi, memberikan balasan dan segala kebaikan atas semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti baik materiil maupun spirituil.

Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surabaya, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Hasil penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Teori Kognitif Sosial	14
2.2.2 Akuntansi Keperilakuan	16
2.2.3 Tujuan Akuntansi Keperilakuan.....	17
2.2.4 Sistem Informasi	17
2.2.4.1 Definisi Sistem	17
2.2.4.2 Definisi Informasi.....	18
2.2.4.3 Definisi Sistem Informasi.....	18
2.2.5 Pengertian Teknologi Informasi	19
2.2.5.1 Pengaruh dan Peran Teknologi Informasi Terhadap Akuntansi dan Profesi Akuntansi	20
2.2.6 <i>Computer Self Efficacy</i>	21

2.2.6.1 Teori <i>Self Efficacy</i>	21
2.2.6.2 Pengertian <i>Computer Self Efficacy</i>	23
2.2.6.2.1 Aplikasi Komputer	24
2.2.6.2.2 Penanganan File	25
2.2.6.2.3 <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	25
2.2.6.2.4 Internet	29
2.2.7 Pengertian dan Pandangan Tentang Gender	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
3.1 Definisi Operasional dan Teknik Pengukuran Variabel	34
3.1.1 Definisi Operasional	34
3.1.2 Teknik Pengukuran Variabel	35
3.2 Tehnik Penentuan Sampel	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	41
3.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	42
3.3.1 Jenis Data	42
3.3.2 Sumber Data	43
3.3.3 Pengumpulan Data	43
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	44
3.4.1 Uji Kualitas Data	45
3.4.1.1 Uji Validitas	44
3.4.1.2 Uji Reliabilitas	45
3.4.1.3 Uji Normalitas	46
3.4.1.4 Uji Independent t-test.....	46
3.4.2 Uji Hipotesis	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	48
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	48

4.1.1 Sejarah Singkat UPN “Veteran” Jawa Timurl	48
4.1.2 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi	50
4.1.3 Gambaran Umum Program Studi Akuntansi	50
4.1.4 Visi dan Misi Program Studi Akuntansi	51
4.1.4.1 Visi	51
4.1.4.2 Misi	51
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Kemampuan Penggunaan Aplikasi Komputer	52
4.2.2 Penanganan File	54
4.2.3 <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	56
4.2.4 Penggunaan Internet	58
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	60
4.3.1 Uji Kualitas Data	60
4.3.1.1 Uji Validitas	60
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	64
4.3.1.3 Uji Normalitas	65
4.3.2 Uji Hipotesis	66
4.3.2.1 Uji Perbedaan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Komputer.....	67
4.3.2.2 Uji Perbedaan Penanganan File.....	68
4.3.2.1 Uji Perbedaan <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	70
4.3.2.1 Uji Perbedaan Penggunaan Internet	71
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.5 Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	76
4.6 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	77
4.7 Keterbatasan Hasil Penelitian	78
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	 79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Persentase Jumlah Mahasiswa Hasil Ujian Ebiz	5
Tabel 2.1	Daftar Nilai Rata-rata Mahasiswa Hasil Ujian Ebiz	7
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Penggunaan Aplikasi Komputer	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Mengenai Penanganan File	55
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Mengenai <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	57
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Penggunaan Internet.....	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kemampuan Penggunaan Aplikasi Komputer	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Penanganan File	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Penggunaan Internet.....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing Variabel Independen	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.11	Levene's Test for Equality of Variances.....	67
Tabel 4.12	Group Statistic	73
Tabel 4.13	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Triadic Reciprocal.....	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	
Lampiran 3 Hasil Olah Data	

**COMPUTER SELF EFFICACY (CSE) PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR DALAM PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI : TINJAUAN
PERSPEKTIF GENDER**

Oleh :

Reny oktaviani

Abstraksi

Dewasa ini, mahasiswa tidak hanya dapat menyusun informasi akuntansi secara manual, tetapi harus dapat menggunakan teknologi-teknologi yang sudah ada hingga yang terbaru sehingga dapat menyajikan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer nantinya. Maka dari itu lulusan mahasiswa akuntansi diharapkan mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi. CSE didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan komputer atau sistem informasi atau teknologi informasi. Dimana CSE diukur melalui kemampuan penggunaan aplikasi komputer, penanganan file, *software* dan *hardware*, penggunaan internet. Keahlian penggunaan komputer mahasiswa akuntansi (CSE) sangat erat hubungannya dengan pelatihan Ebiz yang diadakan oleh jurusan. Berdasarkan hasil ujian Ebiz dari tahun 2006-2008 dapat diketahui kemampuan penggunaan komputer antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu untuk tahun 2006 dan 2008 nilai rata-rata ujian Ebiz mahasiswa perempuan lebih tinggi dari pada mahasiswa laki-laki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris perbedaan *Computer Self Efficacy* (CSE) mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur jurusan akuntansi dalam penggunaan teknologi informasi ditinjau dari perspektif gender.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Adapun respondennya adalah mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2006, 2007 dan 2008 yang telah mengikuti ujian Ebiz dan tercatat sebagai mahasiswa yang masih aktif di bangku perkuliahan yang berjumlah 82 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah *independent sample t-test* dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Computer Self Efficacy* (CSE) antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Keywords : *Computer Self Efficacy*, Mahasiswa Akuntansi, *Information Technology*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia yang semakin pesat ini, teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang banyak dibicarakan, ditulis atau bahkan diseminarkan dengan segala permasalahan yang dihadapi baik didalam negeri maupun diluar negeri. Teknologi informasi dari tahun ke tahun berkembang pesat dengan berbagai perubahan yang semakin canggih. Teknologi informasi dapat membuat orang-orang dalam suatu organisasi untuk berhubungan dan mengembangkan lingkungan yang kondusif untuk penciptaan pengetahuan, sehingga setiap orang berpotensi untuk meningkatkan intelektual orang lain. Teknologi berperan dalam menciptakan penyimpanan berbasis pengetahuan yang dapat diakses oleh lebih dari satu pengguna informasi. Perkembangan yang pesat di bidang TI membawa pengaruh yang besar dalam berbagai bidang usaha maupun bidang pendidikan. Pada bidang usaha terlihat dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan komputer sebagai alat pembantu kegiatan usaha.

Pada bidang pendidikan, terjadi kemajuan yang pesat baik dari segi kurikulum, cara penyampaian materi, maupun segi pelayanan dibidang administrasi. Dunia pendidikan menjadi semakin dinamis mengikuti dinamisnya perkembangan zaman dimana orang lebih berfikir

efisien dan efektif. Teknologi informasi dapat digunakan atau dimanfaatkan juga sebagai proses pengajaran. Metode pengajaran pada umumnya dengan cara menerangkan teori-teori dalam mata kuliah tertentu disertai dengan mengaplikasikannya ke laboratorium. Disamping itu, berbagai universitas memberikan matakuliah tambahan berupa pelajaran komputer.

Dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan era global dan proporsional, suatu lembaga pendidikan perlu mengkaji ulang mengenai metode pembelajaran sebagai jawaban terhadap tantangan yang ada. Hal ini dikarenakan pengetahuan ilmiah adalah sesuatu yang berubah dan berkembang terus, baik secara lambat maupun secara cepat. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada taraf terakhir akan didapat output yang diharapkan yaitu keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru dan hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar.

Konsep *Computer Self Efficacy* (CSE) dipandang sebagai salah satu variable yang penting untuk studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi Agawal et al. (2000) dalam penelitian Rustiana (2004). Menurut Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004), CSE didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Studi tentang CSE ini penting dalam rangka untuk

menentukan perilaku individu dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi (Compeau dan Higgins 1995) dalam penelitian Rustiana (2004).

Menurut Ronsen dan Maguire (1990) dalam penelitian Rustiana (2004), CSE merupakan salah satu prediktor yang penting bagi mahasiswa untuk mau mempelajari dan menggunakan sistem komputer. Dengan mengakui adanya perbedaan *self efficacy* antara professional bisnis dan mahasiswa, maka tindakan perspektif dapat dilakukan oleh manajer dan oleh pendidik. Manajer dapat menyediakan dukungan terhadap teknologi informasi yang tepat bagi para karyawannya. Sedangkan bagi para pendidik dapat menyediakan pelatihan teknologi informasi yang tepat dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk menyongsong profesionalisme bisnis kedepan.

Dewasa ini, mahasiswa akuntansi dipersiapkan untuk menjadi akuntan yang punya kompetensi antara lain dalam bidang teknologi informasi yang memadai dan merupakan *core dimension* dari pendidikan akuntansi dasar, sehingga dapat mendukung tugas-tugasnya sebagai seorang calon akuntan.

Banyak KAP sekarang ini mengharapkan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi, misalnya kemampuan dalam menggunakan *micro-based tools* secara umum, *software* khusus dibidang audit dan penggunaan internet. Pengalaman dengan *software* aplikasi dan penggunaan teknologi tersebut dipandang

sebagai suatu bentuk nilai plus Stone et al. (1996) dalam penelitian Rustiana (2004).

Menurut Rustiana (2005) dalam era digital, integrasi teknologi informasi di dalam kurikulum akuntansi merupakan salah satu hal yang paling penting untuk jurusan akuntansi. Menurut Wilkinson (1993:22), mahasiswa jurusan akuntansi seharusnya memperoleh semua batang tubuh pengetahuan *pengetahuan (common body of knowledge)* yang berkaitan dengan sistem informasi. Karena sistem informasi sekarang ini semakin banyak dikomputerisasi, bidang pengetahuan ini harus pula mencakup pemahaman komputer dan pemanfaatannya dalam aplikasi-aplikasi akunting. Mereka diharapkan dapat menambah pengetahuan dengan cara mempelajari area-area terbaru dibidang teknologi informasi yang kemungkinan besar berpengaruh secara signifikan dalam Sistem Informasi Akuntansi (Rustiana, 2005). Mahasiswa tidak hanya dapat menyusun informasi akuntansi secara manual, tetapi harus dapat menggunakan teknologi-teknologi yang sudah ada hingga yang terbaru sehingga dapat menyajikan Sistem Infomasi Akuntansi Berbasis Komputer nantinya. Maka dari itu lulusan mahasiswa akuntansi diharapkan mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi.

Penelitian dengan menggunakan variable *Computer self efficacy* (keahlian penggunaan komputer) juga telah diterapkan dalam dunia pendidikan antara lain oleh Indriantoro (2000) dan Rustiana (2004).

Menurut Ronsen dan Maguire (1990) dalam Rustiana (2005), *Computer self Efficacy* (CSE) merupakan salah satu prediktor yang penting bagi mahasiswa untuk mau mempelajari dan menggunakan sistem komputer. CSE didefinisikan sebagai kemampuan penggunaan aplikasi komputer, sistem informasi, penanganan file dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol *keyboard* (Indriantoro, 2000).

Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur perkuliahan sudah banyak menggunakan komputer sehingga mahasiswa harus mampu menggunakan komputer untuk melakukan presentasi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bekerja sama dengan Ebiz Education Enterprise untuk memberikan pelatihan komputer yang meliputi : *Microsoft Office*, *Microsoft Exel*, Mengatur informasi dan komunikasi dengan *Microsoft Outlook* dan menangani grafik serta presentasi dengan *Microsoft PowerPoint*.

Keahlian penggunaan komputer mahasiswa akuntansi dapat diketahui dari hasil ujian pelatihan yang diberikan oleh Ebiz Education Enterprise dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

Tabel 1.1 : Daftar persentase jumlah mahasiswa hasil ujian Ebiz yang lulus dan yang tidak lulus Tahun 2006, 2007 dan 2008 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Tahun	Jumlah mahasiswa	Nilai > 50,00 (lulus)	%	Nilai ≤ 50,00 (tidak lulus)	%
2006	133	81	60,9	52	39,1
2007	156	122	78,2	34	21,8
2008	180	73	40,6	107	59,4

Sumber: Biro Akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa 81 mahasiswa dari 133 mahasiswa yang mengikuti ujian Ebiz Tahun 2006 UPN “Veteran” Jawa timur menyatakan telah lulus dan 52 mahasiswa atau sebesar 39,1 % memperoleh nilai kurang dari atau sama dengan 50,00 yang berarti tidak lulus. Pada Tahun 2007 sebanyak 122 mahasiswa yang memperoleh nilai lebih dari 50,00 atau sebanyak 78,2 %, sedangkan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai $\leq 50,00$ hanya sebesar 34 orang atau sebesar 21,8 %, terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan komputer walaupun hanya sebesar 7,3 % saja. Namun pada Tahun 2008 terlihat dengan jelas bahwa hanya terdapat 73 mahasiswa dari 180 mahasiswa yang mengikuti ujian Ebiz atau sebesar 40,6 % saja yang memperoleh nilai $> 50,00$ atau lulus, sedangkan yang tidak lulus atau memperoleh nilai $\leq 50,00$ sebanyak 107 mahasiswa atau 59,4 %. Hal ini berarti bahwa tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang kurang mampu mengoperasikan komputer.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti tentang perbedaan gender terhadap *computer attitude* seperti yang dilakukan oleh Sanjaya (2008) dan Havelka (2003) dalam penelitian Rustiana (2004). Penelitian mereka menunjukkan hasil yang beragam.

Dari hasil ujian Ebiz dari tahun 2006-2008 dapat diketahui kemampuan penggunaan komputer antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan dari nilai rata-rata yang diperoleh.

Tabel 1.2 : Daftar nilai rata-rata mahasiswa hasil ujian Ebiz Tahun 2006, 2007 dan 2008 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Gender	Rata-rata Nilai		
	2006	2007	2008
L	53.89	62.71	51.94
P	57.71	61.18	55.17

Sumber: Biro Akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Dalam tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2006 nilai rata-rata mahasiswa perempuan sebesar 57,71 lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki yang hanya 53,89. Hal ini berarti kemampuan menggunakan komputer pada mahasiswa perempuan lebih baik dari pada mahasiswa laki-laki. Pada tahun 2007 nilai rata-rata hasil ujian Ebiz pada mahasiswa laki-laki sebesar 62,71 lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan yaitu sebesar 61,18. Ini berarti kemampuan menggunakan komputer pada tahun 2007 mahasiswa laki-laki lebih baik dari pada mahasiswa perempuan, namun hanya berbeda sedikit nilai rata-ratanya. Sedangkan pada tahun 2008 terlihat bahwa kemampuan menggunakan komputer pada perempuan lebih baik dari pada laki-laki hal ini terlihat dari nilai rata-rata perempuan sebesar 55,17 dibandingkan nilai rata-rata laki-laki yaitu sebesar 51,94. Dari hasil rata-rata nilai ujian Ebiz tampaknya kemampuan menggunakan komputer pada perempuan lebih baik daripada laki-laki.

Hasil penelitian Rustiana (2004) menunjukkan CSE laki-laki lebih tinggi dibandingkan CSE perempuan, demikian halnya dengan penelitian Karsten dan Schmmidt (2007), yang menunjukkan bahwa Laki-laki

memiliki CSE lebih tinggi dari perempuan. Perbedaan sosialisasi gender menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan membawa perbedaan nilai dan perlakuan dalam pekerjaannya. Perbedaan ini disebabkan karena laki-laki dan perempuan mengembangkan bidang peminatan, keputusan dan praktis yang berbeda (Betz dan Shepard, 1989) dalam penelitian Rustiana (2004). Laki-laki akan melakukan apa saja untuk mencapai kesuksesan, termasuk untuk bertindak secara kreatif dan inovatif. Sedangkan perempuan dalam melakukan tugas-tugasnya lebih mementingkan aspek harmonisasi dan kurang menunjukkan aspek kreatif dan inovatif (Rustiana 2004).

Hal ini yang memotivasi dilakukannya studi tentang perbedaan gender dalam keahlian penggunaan komputer. Oleh karena itu melihat pentingnya CSE bagi mahasiswa akuntansi dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil survei terhadap mahasiswa yang telah mengikuti Ebiz, maka penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris Perbedaan *Computer Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Dalam Penggunaan Sistem Informasi Berdasarkan Gender.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada perbedaan *Computer Self Efficacy* (CSE) mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur” jurusan akuntansi dalam penggunaan teknologi informasi ditinjau dari perspektif gender ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

“Bukti empiris perbedaan *Computer Self Efficacy* (CSE) mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur” jurusan akuntansi dalam penggunaan teknologi informasi ditinjau dari perspektif gender “.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Pembaca

Dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan dan informasi dalam keahlian penggunaan teknologi informasi.

2. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bidang teknologi informasi agar dikemudian hari dapat menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini.